

Market Review

IHSG berakhir di teritori positif pada perdagangan hari Rabu (24/8). IHSG menguat 0,44% atau 31 poin ke level 7.194. Sektor saham tekno menguat paling signifikan sebesar 2,33 persen. Sementara sektor saham transportasi yang bergerak paling lemah di zona merah turun 0,42%. Nilai transaksi sebesar Rp12,72 triliun. Volume perdagangan sebanyak 268,84 juta lot. Rupiah melemah 0,07% terhadap USD ke level Rp14.848 (03.30 PM).

Indeks saham di Asia sore ini Rabu (24/8) ditutup variatif (mixed) dengan kecenderungan melemah karena investor mengambil sikap wait-and-see di tengah sinyal perlambatan ekonomi global yang semakin kuat. Data terkini memperlihatkan aktivitas ekonomi sedang melambat dari mulai di AS hingga Eropa dan Asia, menggaris bawahi sulitnya tugas yang dihadapi bank sentral AS (Federal Reserve) dalam menaikkan suku bunga acuan untuk menurunkan tingkat inflasi tanpa memicu resesi ekonomi.

Dalam pertemuan kebijakan pada bulan Juli yang di naskahnya di rilis tanggal 16 Agustus lalu, para pejabat The Fed mengatakan mereka tidak melihat bukti kuat bahwa tekanan inflasi telah mereda namun mengakui adanya risiko pengetatan kebijakan moneter yang terlalu agresif sehingga membatasi aktifitas ekonomi.

Investor mempersiapkan diri untuk menerima kenyataan bahwa Federal Reserve akan melipat-gandakan komitmen mereka dalam memerangi inflasi. Investor meramalkan ketua The Fed pada pertemuan tahunan bank sentral di Jackson Hole, Wyoming minggu ini akan menyampaikan pesan tegas tentang pengetatan kebijakan moneter secara agresif sehingga mengubur harapan adanya pemangkasan suku bunga acuan tahun depan.

News Highlight

- Kemenkeu menyatakan bahwa ketersediaan fiskal untuk penambahan anggaran subsidi energi tahun ini bergantung kepada penerimaan negara. Sepanjang tahun berjalan, penerimaan negara sangat ditopang oleh kenaikan harga komoditas. DJA menjelaskan bahwa anggaran subsidi energi senilai Rp502 triliun berpotensi tidak cukup jika konsumsinya melebihi asumsi awal. Sehingga anggaran subsidi energi dan kompensasi di tahun ini bisa jebol Rp 700 triliun. Selain itu, harga minyak global dan nilai tukar yang tidak sesuai asumsi turut memengaruhi 'jebolnya' alokasi anggaran subsidi energi.
- Menteri Keuangan mengatakan bahwa belanja pensiun aparatur sipil negara (ASN) di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah mencapai Rp 2.800 triliun. Sehingga diperlukan reformasi dana pensiun agar tidak memberatkan APBN. Terlebih lagi, jumlah pensiunan ASN akan semakin meningkat. DJA menjelaskan dana pensiun yang sebesar Rp 2.800 triliun tersebut terdiri dari pemerintah pusat sebesar Rp 900 triliun dan pemerintah daerah sebesar Rp 1.900 triliun. Menkeu lebih lanjut mengatakan akan mempelajari cara pengelolaan Australia yang telah menerapkan sistem Superannuation, yaitu skema tabungan wajib yang dirancang untuk membantu warga Australia menghemat uang yang dapat mereka gunakan di masa pensiun.
- Rencana pemerintah membeli minyak mentah asal Rusia mengemuka lagi. Terutama setelah beberapa waktu lalu, PT Pertamina (Persero) mengurungkan niatnya membeli minyak dari negeri beruang merah itu. Diketahui harga minyak Rusia lebih murah 30% dibandingkan harga di pasar internasional. India sudah mengambil dan harganya lebih murah 30% dari harga pasar internasional. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, belum dapat memastikan rencana itu. Pasalnya, sejauh ini belum ada komunikasi terkait rencana impor minyak asal Rusia.

Corporate Update

- PT United Tractors Tbk (UNTR) telah menggunakan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp 3,1 triliun hingga paruh pertama tahun ini. Serapan capex tersebut setara dengan US\$ 209 juta dari total belanja modal yang disiapkan untuk tahun ini sebesar US\$ 750-US\$ 800 juta. Belanja modal utamanya digunakan untuk pengadaan alat berat PT Pamapersada Nusantara (Pama), renovasi, pengembangan dealer otomotif, investasi digital dan lainnya.
- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham dari pemegangnya yang keberatan atas rencana pemisahan sebagian segmen usaha nikel kepada dua anak usaha. Perseroan akan membeli saham dari pemegang saham publik dengan harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 90 hari kalender sebelum pelaksanaan RUPSLB, dengan nilai sebesar Rp 2.017.
- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) berencana melangsungkan penawaran umum terbatas (PUT) II dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 7,12 miliar saham baru. Aksi penggalangan dana ini sehubungan dengan adanya penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 1,97 triliun yang disuntikkan oleh Pemerintah kepada perseroan. Manajemen mengumumkan, dana yang berhasil dihimpun dari PUT II ini baik dari serapan pemerintah selaku pengendali maupun publik seluruhnya, akan digunakan untuk setoran modal melalui Badan Usaha Pelaksana (BUP)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Konsensus	Sebelumnya
23 Agustus 2022	Interest Rate Decision			3.50%
23 Agustus 2022	Lending Facility Rate AUG			4.25%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,192.82	▲ 0.41%	▲ 9.29%
LQ45	1,025.13	▲ 0.21%	▲ 10.06%
JII	617.68	▲ 0.30%	▲ 9.90%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,297.71	▲ 0.09%	▲ 5.13%
Consumer Cyclical	901.10	▲ 0.32%	▲ 0.08%
Energy	1,875.07	▲ 0.82%	▲ 64.55%
Finance	1,504.98	▲ 0.08%	▼ -1.43%
Healthcare	1,428.00	▲ 1.00%	▲ 0.56%
Industrial	1,320.87	▲ 0.37%	▲ 27.41%
Infrastructure	1,037.90	▼ -0.10%	▲ 8.20%
Consumer Non Cyclical	712.82	▲ 0.18%	▲ 7.33%
Property & Real Estate	710.73	▲ 0.12%	▼ -8.06%
Technology	8,069.77	▲ 0.14%	▼ -10.28%
Transportation & Logistic	2,002.30	▲ 0.01%	▲ 25.19%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,969.23	▲ 0.18%	▼ -9.27%
Nasdaq	12,431.53	▲ 0.41%	▼ -20.54%
S&P	4,140.77	▲ 0.29%	▼ -13.12%
Nikkei	28,468.69	▲ 0.55%	▼ -1.52%
Hang Seng	19,268.74	▼ -1.20%	▼ -17.65%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,837.5	▼ -54.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.12	▼ -0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.75	▲ 0.25
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	▲ 0.59

Index Movement (Base: 2020)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.